

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asupan zat gizi pada balita sangat penting dalam mendukung pertumbuhan sesuai dengan grafik pertumbuhannya agar tidak terjadi gagal tumbuh (*growth faltering*) yang dapat menyebabkan stunting. Data WHO menunjukkan bahwa kasus anak usia balita gizi buruk 7,7%, Underweight sebesar 15%, dan anak-anak usia balita Overweight sebanyak 6,3%. Data dari profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan persentase gizi kurang mencapai 13,8%.

Kondisi nafsu makan berkurang pada balita merupakan gangguan psikologis yang mempengaruhi proses tumbuh dan kembang balita yang ditandai dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Kondisi ini jika tidak segera ditangani maka akan menyebabkan komplikasi yang sangat fatal seperti kejadian balita gizi kurang dan gangguan perkembangan motorik (Aminati, 2017 dalam Meinawati, 2021).

Saat ini kebanyakan orangtua mengatasi kesulitan makan anak sebatas dengan pemberian multivitamin. Memberikan multivitamin penambah nafsu makan dinilai kurang tepat, kecuali jika anak sedang kekurangan vitamin dan pemberian vitamin dianjurkan oleh dokter yang artinya pemberian multivitamin secara bebas apalagi jika dilakukan setiap hari dan dalam jumlah dosis besar dapat menjadi racun bagi tubuh anak. Hal itu dapat memicu gangguan kesehatan serius yang berpotensi menghambat pertumbuhan anak. Saat ini, telah dipopulerkan kembali dari tehnik pijat bayi yaitu pijat *Tui Na*. Pijat *Tui Na* merupakan tehnik pijat yang lebih spesifik untuk mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan

pencernaan, melalui modifikasi dari akupuntur tanpa jarum, teknik ini menggunakan penekanan pada titik meridian tubuh atau garis aliran energy sehingga relative lebih mudah dilakukan dibandingkan akupuntur (Sukanto, 2014).

Hasil penelitian Medita tahun 2023 tentang Pengaruh Pijat *Tui Na* Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Balita menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat nafsu makan balita sebelum dilakukan pijat *tui na* sebesar 3.86 sedangkan rata-rata tingkat nafsu makan balita sesudah dilakukan pijat *tui na* sebesar 6.47. Terlihat nilai mean perbedaan antara nafsu makan sebelum dan sesudah dengan peningkatan 2.61.

Survey yang dilakukan pada November 2023 di PMB Eka Damayanti dengan cara wawancara kepada ibu yang memiliki anak balita sejumlah 10 orang dengan pertanyaan mengenai masalah nafsu makan pada balita baik atau kurang, dan didapatkan hasil 8 dari 10 balita mengalami penurunan nafsu makan, dari latar belakang inilah penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pijat *Tui Na* Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Di Praktek Mandiri Bidan Eka Damayanti”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Adakah pengaruh pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan balita di Praktek Mandiri Bidan Eka Damayanti ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui

adanya pengaruh pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan balita di Praktek Mandiri Bidan Eka Damayanti

2. Tujuan Khusus

A Mengidentifikasi nafsu makan balita sebelum dilakukan pijat *Tui Na* di Praktek Mandiri Bidan Eka Damayanti

B Mengidentifikasi nafsu makan balita sesudah dilakukan pijat *Tui Na* di Praktek Mandiri Bidan Eka Damayanti

C Menganalisa perbedaan nafsu makan balita sebelum dan sesudah dilakukan pijat *Tui Na* di Praktek Mandiri Bidan Eka Damayanti

D Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan kebidanan khususnya ilmu kebidanan yang berdasarkan pada penerapan Thibbun Nabawi tentang pengaruh pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan balita.

2. Praktis

Dari penelitian ini akan diperoleh manfaat secara praktis diantaranya:

a Bagi Bidan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi bagi pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah gizi pada balita

b Bagi PMB

Bahan masukan dan sumber informasi guna meningkatkan mutu pelayanan dalam peningkatan nafsu makan balita.

E. Keaslian Peneliti

N o	Penulis dan tahun	Judul	Metode Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
--------	-------------------------	-------	----------------------	-------------------------

1.	Asniar, 2019	Pengaruh Pijat <i>Tui Na</i> Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataoleo Kabupaten Bombana Tahun 2022	Jenis penelitian ini adalah <i>Pre</i> <i>Eksperimen</i> dimana bentuk Desain yang dipakai adalah <i>One</i> <i>Group Pre Test - Post</i> <i>Test Design</i> . Dimana dalam penelitian ini tidak ada kelompok perbandingan atau kelompok control tetapi dilakukan observasi pertama (pre test).	Persamaan : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Pre Eksperimen Perbedaan:Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh anak balita. Sedangkan penelitian terdahulu populasinya menggunakan anak balita gizi kurang.
2.	Indah, 2022	Pengaruh Pijat <i>Tui Na</i> Terhadap Tingkat Nafsu Makan Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental semu (Quasy Experiment) dengan pendekatan One Group Pre Test-Post Test Design, teknik pengambilan sampel dengan teknik non probability sampling jenis purposive sampling. Sampel pada penelitian ini sejumlah 16 orang.	Persamaan : Penelitian ini menggunakan instrument SOP pijat Tui Na. Perbedaan : Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan balita sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh pijat Tuina terhadap tingkat nafsu makan balita gizi kurang.
3.	Ina, 2019	Pengaruh Pemberian Pijat <i>Tui Na</i> Dengan Berat Anak Balita	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasy Eksperimen dengan pre test dan post test Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Depok 1	Persamaan:pengumpulan da menggunakan kuosione singkat berisi kebiasaa makan anak balita. perbedaan : Penelitian ini meneliti mengenai tingkat nafsu makan balita sedangkan penelitian terdahulu meneliti mengenai berat badan anak balita

Sleman Yogyakarta.
Tekhnik
Pengambilan
sampel secara
purposive sampling.
Jumlah sampel 30
anak balita
